

ABSTRAK

Tiarni Magdalena, NIM:508343041, **”Pengaruh Metode Latihan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pemangkas Rambut Dasar (Solid) di Kelas X SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam T. A. 2012/2013.”** Skripsi, Medan: Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan, Jurusan PKK, Prodi Tata Rias, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana hasil belajar pemangkas rambut dasar Solid siswa Kelas X-1 SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dengan Metode Konvensional (2) bagaimana hasil belajar Pemangkas Rambut Dasar (Solid) siswa Kelas X-2 SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dengan menggunakan Metode Latihan (3) apakah terdapat perbedaan antara Metode Latihan dengan Metode Konvensional terhadap hasil belajar Pemangkas Rambut Dasar (Solid) siswa Kelas X SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Kecantikan SMK Pemda Lubuk Pakam tahun ajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X Kecantikan SMK Pemda Lubuk Pakam yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 50 orang. Kedua kelas digunakan sebagai sampel, sehingga kelas X-1 dilaksanakan Metode Konvensional sedangkan X-2 dilaksanakan Metode Latihan dalam pembelajaran, dimana setiap kelas terdiri dari 25 orang siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Metode analisis data menggunakan data deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan standar deviasi dari data masing-masing variabel. Berdasarkan analisis data, diperoleh (1) hasil belajar rambut dasar Solid siswa Kelas X-1 SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dengan Metode Konvensional memiliki rata-rata skor = 7,76 ; Standar Deviasi = 0,93; skor tertinggi = 9,00 dan skor terendah = 5,67 dengan jumlah sampel 25 orang, (2) hasil belajar pemangkas rambut dasar Solid siswa Kelas X-2 SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dengan menggunakan Metode Latihan memiliki rata-rata skor = 8,60; Standar Deviasi = 0,35 ; skor tertinggi = 9,00 dan skor terendah = 7,67 dengan jumlah sampel 25 orang, (3) setelah dilakukan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,263$ dan $t_{tabel} = 1,684$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan diambil kesimpulan bahwa hasil belajar Pemangkas Rambut siswa yang diajar dengan Metode Latihan lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan Metode Konvensional. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu Metode Latihan lebih baik dari Metode Konvensional. Implikasi penelitian ini yaitu hasil belajar Pemangkas Rambut siswa yang diajar dengan Metode Latihan lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan Metode Konvensional. Berdasarkan hasil pengamatan praktek Pemangkas Rambut, diperoleh bahwa rata-rata skor pengamatan hasil praktek Pemangkas Rambut siswa yang diajar dengan Metode Latihan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil praktek siswa yang diajar dengan Metode Konvensional, yaitu $8,60 > 7,67$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas X-2 yang diajarkan dengan Metode Latihan dengan kelas X-1 yang diajarkan Metode konvensional .